

PERBANDINGAN KARAKTERISTIK GEOMORFIK HABITAT PENELURAN PENYU DI PESISIR BAJUL MATI DAN PESISIR JOLANGKUNG KABUPATEN MALANG

Oleh:

Arinda Eka Safitri
15/382301/GE/08071

ABSTRAK

Pesisir selatan Jawa menjadi jalur migrasi penyu untuk bertelur. Habitat peneluran penyu erat kaitannya dengan kondisi fisik berupa geomorfologi. Kondisi tersebut menjadi dasar penelitian dengan tujuan 1) mengidentifikasi karakteristik geomorfik habitat peneluran penyu 2) membandingkan karakteristik geomorfik habitat peneluran penyu 3) mengidentifikasi aspek yang dapat mengancam habitat peneluran penyu di Pesisir Bajul Mati dan Pesisir Jolangkung. Data yang diperlukan antara lain berupa aspek morfologi berupa parameter panjang pantai, lebar pantai, kemiringan pantai, aspek material ukuran butir dan bentuk butir serta aspek proses berupa parameter angin dan gelombang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dan wawancara informan kunci. Pengolahan data menggunakan aplikasi Gradistat dan pengamatan *micorcamera* untuk mengetahui aspek material dan pengolahan menggunakan rumus *Airy* guna mengetahui aspek proses. Selain karakteristik geomorfik, data yang diperlukan yaitu vegetasi, jenis penyu yang bertelur, suasana pantai dan aspek keterancaman. Hasil dari penelitian ini adalah kedua pantai memiliki kemiringan yang datar-miring. Material penyusun di wilayah pesisir didominasi fraksi pasir termasuk dalam klasifikasi pasir sedang, sedangkan dari aspek proses kedua pesisir memiliki tipe empasan gelombang surging yang dapat membantu penyu untuk mencapai tempat bertelur. Hasil perbandingan karakteristik geomorfik di kedua pesisir berupa persamaan dan perbedaan dari parameter-parameter yang dikaji. Aspek keterancaman habitat peneluran penyu berupa abrasi dan aktivitas pariwisata yang dapat aktivitas penyu.

Kata Kunci: bajul mati; geomorfologi; jolangkung; pesisir; penyu.

THE COMPARISON OF GEOMORPHIC CHARACTERISTICS OF SEA TURTLE NESTING HABITAT IN BAJUL MATI COASTAL AREA AND JOLANGKUNG COASTAL AREA MALANG REGENCY

By:

Arinda Eka Safitri
15/382301/GE/08071

ABSTRACT

The south coast of Java is a track of turtle migration for nesting. The habitat of turtle nesting is closely related to the physical condition, geomorphology. It becomes the main point of this research which aims to 1) identify the characteristics of the turtle nesting habitat geomorphic 2) compare the characteristics of the turtle spawning nesting geomorphic 3) identify the aspects that might endanger the turtle spawning habitat in Bajul Mati and Jolangkung Coastal Area. The data included the morphology aspects in the form of the parameter of beach length, width, slope, grain size material aspects as well as the form, and the process of wind and wave parameter. The data collection was done by direct observation and interviewing the key informant. Meanwhile, the data tabulation was performed by Gradistat application and microcamera observation to find out the material aspects and Airy formula to find out the processing aspects. Other than geomorphic characteristics, the required data included vegetation, the type of the turtle, beach atmosphere, and threat aspects. Hence, the result of this research shows that both of the beaches have flat-tilted slope. The composer material in the coastal area is dominated by sand fraction to which it is classified as medium sand. Meanwhile, the processing aspect of both coastal areas is surging waveform that can help the turtles reach the place to nest. The result of geomorphic characteristic comparison in both coastal areas is the similarities and differences of the examined parameters. Lastly, the threat aspects of turtle nesting habitat are abrasion and tourism activities in contact to the turtle activities.

Key Words: bajul mati; coastal; geomorphology; jolangkung; turtle